

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA KOMPETENSI DASAR PEMBUATAN POLA ROK SETENGAH LINGKAR

Nur Nisa Noptavianti Syamsul¹⁾, dan Mein Kharnolis²⁾

^{1), 2)} Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail: nursyamsul16050404016@mhs.unesa.ac.id¹⁾ dan meinkharnolis@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK- *Media video pembelajaran adalah suatu metode yang digunakan pada proses belajar mengajar dengan cara memanfaatkan teknologi informasi berupa video berbasis pembelajaran atau tutorial, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) mengetahui bagaimana penggunaan media video pembelajaran pada pembuatan pola rok setengah lingkaran, 2) mengetahui apakah penggunaan video pembelajaran efektif digunakan dalam pembuatan pola rok setengah lingkaran, 3) apakah ada pengaruh pada proses pembelajaran pola rok setengah lingkaran setelah menggunakan media video pembelajaran. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dari buku-buku referensi, jurnal-jurnal terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk mengerti, mengingat, dan mempraktekkan materi. Media video memungkinkan siswa mengulang materi pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Pemahaman siswa yang meningkat akan meningkatkan prestasi dan keberhasilan belajar siswa. Media video pembelajaran juga akan meningkatkan keberhasilan penyampaian materi juga kepada siswa, dengan demikian media video pembelajaran efektif digunakan dan memiliki pengaruh yang positif pada pembelajaran pola rok setengah lingkaran.*

Kata Kunci : rok setengah lingkaran, video pembelajaran.

I PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan atau pendidikan menengah kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang dirancang agar seseorang dapat bekerja pada jenis bidang tertentu. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan menengah kejuruan, merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan dibidang khusus dalam rangka menghadapi dunia kerja. Sekolah kejuruan terdiri atas dua jenis yaitu SMK dan SMAK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki beberapa bidang keahlian yang berbeda-beda tergantung pada kebijakan sekolah dalam menentukan dan menetapkan kejuruan atau jurusan apa yang menjadi konsentrasinya [1]

Jurusan pada Sekolah Kejuruan atau SMK terdiri dari 1) jurusan seni industri kreatif yang meliputi seni tari, pedalangan, teater, karawitan dan *broadcasting film*. 2) jurusan agrobisnis agroteknologi yang meliputi bidang pertanian, kesehatan hewan, kehutanan dan agrobisnis tanaman. 3) jurusan kesehatan dan pekerja sosial yang meliputi pekerjaan sosial, kesehatan gigi, keperawatan, dan farmasi. 4) Jurusan bisnis manajemen yang meliputi akuntansi dan keuangan, bisnis dan pemasaran, dan manajemen perkantoran, 5) jurusan teknologi dan rekayasa yang meliputi teknik elektronika, kelistrikan, perkapalan, tekstil, pesawat udara, grafika, otomotif, mesin, kimia dan lain-lain. 6) kemaritiman yang meliputi perikanan dan pelayaran kapal niaga. 7) teknologi informasi yang meliputi teknik telekomunikasi dan komputer informatika. 8) jurusan energi pertambangan yang meliputi geologi pertambangan dan perminyakan. 9) jurusan pariwisata yang meliputi tata kecantikan, busana, kuliner, serta perhotelan dan jasa pariwisata [1].

Sekolah kejuruan kelompok pariwisata, terutama pada jurusan busana (tata busana) memiliki kompetensi keahlian untuk membekali dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan pada bidang busana untuk menjadi individu yang mandiri dan produktif serta siap untuk memasuki dunia kerja [2]. Sekolah kejuruan tata busana berkonsentrasi pada pengajaran ilmu pengetahuan serta praktik dalam bidang yang berkaitan dengan busana. Program keahlian ini mengajarkan cara membuat busana dari proses awal (pembuatan pola) hingga akhir (menjadi baju siap pakai) serta memiliki tujuan untuk memberikan kesiapan peserta didik agar mempunyai keterampilan, kemampuan dan kompetensi khusus pada bidang busana dan dapat menerapkannya pada kehidupan setelah sekolah atau di dunia kerja [3].

Kompetensi inti pada pembelajaran studi tata busana terdiri dari; pengetahuan dan keterampilan, sikap spiritual dan sosial, serta kompetensi dasar yang meliputi; penerapan, analisis dan evaluasi dari kompetensi inti yang berlaku pada mata pelajaran wajib, dasar penguasaan kejuruan, dan kompetensi kejuruan. Mata pelajaran pada penguasaan kejuruan tata busana sesuai kurikulum 2013 antara lain; pengetahuan tekstil,

dasar-dasar desain, kompetensi pembuatan pola dan teknologi menjahit. Kompetensi kejuruan terdiri atas mendesain baju, membuat pola dan kompetensi pembuatan busana (*custom-mode*), membuat hiasan dan busana industri, produk kreatif dan kewirausahaan [2].

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada dua tahun terakhir di Indonesia menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih sulit untuk dilakukan secara tatap muka. Wabah Covid-19 yang semakin meluas menjadikan pemerintah menetapkan aturan untuk pembelajaran via daring (online) pada semua jenjang pendidikan termasuk SMK untuk mencegah tingkat penyebaran virus Covid-19 [4]. Guru dan tenaga pendidik pada akhirnya harus melakukan inovasi dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang semula dilakukan melalui tatap muka (*luring*) menjadi tidak langsung (*daring*). Metode belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 adalah hal yang perlu dipertimbangkan. Pemilihan metode yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan ketertarikan siswa dan mencegah kejenuhan selama mengikuti proses belajar mengajar [5]. Media pembelajaran menggunakan video menjadi pilihan yang baik dan tepat diterapkan saat pandemi Covid-19 karena mudah untuk diaplikasikan untuk menyampaikan materi selama pembelajaran dengan sistem daring [6].

Proses belajar mengajar yang memanfaatkan media video pembelajaran maupun tutorial memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah dapat menampilkan objek gerak bersamaan dengan audio (SD) yang memudahkan siswa memahami sekaligus dapat praktek secara bersamaan [7] (Riastini dkk, 2013), memudahkan tenaga pendidik atau guru untuk memberikan bahan ajar kepada siswa, serta memudahkan siswa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan cara mengulang materi dalam video [8].

Media video yang diterapkan pada proses pembelajaran memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh (online) dan dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun [9]. Video pembelajaran dapat diterapkan pada pembelajaran kompetensi dasar pembuatan pola rok setengah lingkaran selama masa pandemi dimana pembelajaran tersebut adalah gabungan dari teori dan praktek secara bersamaan. Video pembelajaran sebagai media transfer informasi dan materi pelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan memiliki pengaruh (korelasi) pada meningkatnya hasil belajar siswa [10].

Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan spesifik serta menarik melalui media belajar video [11], jika dibandingkan dengan media buku (*text book*) atau metode ceramah [7]. Proses pembelajaran via daring

menjadi mungkin untuk dilakukan dengan lebih sederhana dan mudah. Media video yang diterapkan pada metode pembelajaran tatap muka, akan menjadikan pembelajaran di kelas dapat dikelola secara maksimal dan berjalan lebih baik dari berbagai sisi [12]. Tenaga pendidik sebagai fasilitator dan mediator dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik, tidak berbelit dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa lebih memperhatikan materi dan lebih aktif dalam pembelajaran [13].

Teknologi yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar berupa video dapat memberikan variasi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Media video memberikan kemudahan bagi peserta didik karena menampilkan audio sekaligus visual yang berisi pesan-pesan dan materi-materi yang dikemas dengan lebih ringkas dan terperinci [9]. Media video pembelajaran yang diterapkan pada sekolah tata busana dapat digunakan untuk menampilkan tata cara pembuatan satu rancangan busana mulai dari pembuatan pola, pemotongan hingga tahap akhir [14]. Media video memungkinkan pembelajaran dilakukan di luar jam pelajaran aktif, dengan demikian guru ataupun siswa tidak terikat dengan batasan waktu pada jam pelajaran saja. Siswa diharapkan lebih mudah memahami isi materi yang dijelaskan dan mempraktekannya secara langsung, terutama saat membuat berbagai jenis pola pakaian, seperti pola rok setengah lingkaran [12].

Media pembelajaran video memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami langkah demi langkah dalam membuat pola rok setengah lingkaran dan mengaplikasikan teori (penjelasan lisan) menjadi praktik, dikarenakan penjelasan dan praktik dalam video dilakukan secara bersamaan [5].

Rok setengah lingkaran merupakan model rok dengan potongan pas pada sisi pinggang dan melebar ke bagian bawah (*flare*). Rok setengah lingkaran memiliki pola $\frac{1}{3}$ dari lingkaran pinggang yang dirumuskan dari hasil jadi pada pola rok setengah lingkaran yang memiliki empat bagian [15]. Detail pola dan bahan yang harus digunakan saat membuat rok setengah lingkaran akan lebih mudah dipahami dan dipraktikkan siswa dengan menggunakan media video. Siswa dapat dengan mudah mengikuti tiap tahapan pembuatan pola [5] dan memutar ulang media video, sehingga memungkinkan siswa untuk mengulang bagian-bagian tertentu yang cukup kompleks [8].

Tujuan Penelitian ini yaitu 1) mengetahui cara penerapan dan pengaplikasian media video dalam proses penyampaian materi pembuatan pola rok setengah lingkaran. 2) Mengetahui apakah penggunaan video pembelajaran efektif digunakan dalam pembuatan pola rok setengah lingkaran. 3) Mengetahui penggunaan media

video pembelajaran apakah berpengaruh pada proses pembelajaran pola rok setengah lingkaran

II METODE

Penelitian ini menggunakan jenis studi pustaka (*library research*). *Library Research* merupakan metode yang dilakukan melalui cara pengumpulan buku-buku bacaan, majalah, jurnal maupun catatan yang memiliki hubungan atau kaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Teknik studi pustaka digunakan dalam penelitian untuk tujuan mengungkap teori yang relevan dan linier dengan topik yang diteliti. Temuan data pada studi pustaka kemudian dapat digunakan untuk rujukan dalam menyusun pembahasan dari hasil penelitian. Sumber yang dapat digunakan dalam penelitian *library researc*h bisa diperoleh dari buku, jurnal, artikel, modul yang memiliki keterkaitan dengan topik [16].

Penelitian ini disusun dengan menggunakan konsep prosedur penelitian kepastakaan. Langkah-langkah penelitian yang digunakan meliputi: 1) Memilih gagasan umum terkait topik, 2) Mencari keterangan pendukung topik 3) Memperjelas fokus penelitian, 4) Menemukan dan mengklasifikasikan referensi pendukung, 5) Membaca dan membuat catatan penelitian yang diperoleh, 6) Review dan memperbanyak referensi, 7) Klasifikasi ulang referensi dan lanjut ke proses penulisan [17].

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Media merupakan sumber belajar bagi siswa yang bertujuan untuk menyamakan konsep yang diterima oleh tiap peserta didik. Media belajar yang diterapkan oleh guru diharapkan mampu memunculkan motivasi belajar dan ketertarikan pada peserta didik serta mampu melibatkan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran adalah media atau alat komunikasi yang akan membantu tenaga pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar, sehingga terbentuk efektifitas dan inovasi dari proses belajar mengajar. Inovasi metode pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi adalah penggunaan video dalam pelaksanaan belajar mengajar. Serangkaian studi yang dilakukan oleh *Corporate for Public Broadcasting*, penggunaan video dan televisi pendidikan di ruang kelas mengalami peningkatan antara dua puluh hingga tiga puluh tahun belakangan [18]).

A. Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran pada Proses Belajar Mengajar

Media video yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang baik dalam proses transfer konsep-konsep dan materi selama proses pembelajaran itu sendiri [9]. Media video, menjadikan siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran yang diberikan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional menggunakan sistem *text book* atau ceramah [19]. Media video meningkatkan interaksi yang terjadi antara tenaga pengajar dengan siswa selama proses pembelajaran [9]. Video pembelajaran memuat visualisasi (praktek) sekaligus penjelasan (audio) [20] terkait konsep-konsep, prinsip, prosedur, teori dan aplikasi pengetahuan yang berguna dan memudahkan pemahaman siswa akan pembelajaran itu sendiri [12].

Media video pembelajaran dalam tes yang dilakukan Yosinta (2019) kepada siswa SMK Muhammadiyah Imogiri menunjukkan hasil bahwa siswa setuju dengan adanya media video yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Media video pembelajaran disetujui dan diterima oleh siswa yang ditunjukkan dengan uji skala besar menggunakan angket dengan hasil penerimaan 80%. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh kesimpulan; media video pembelajaran dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, serta disetujui oleh peserta siswa sebagai didik. Siswa sebagai subyek penelitian menyatakan bahwa penggunaan media video dalam proses belajar dinilai mempermudah dalam memahami dan mempraktekkan materi dalam waktu bersamaan, dikarenakan dalam video pembelajaran memperlihatkan visual sebagai praktik dan audio sebagai teori secara bersamaan. Penggunaan video pembelajaran mempermudah siswa untuk mengulang pembelajaran secara mandiri untuk memperdalam pemahaman materi [21].

Media video pembelajaran dinyatakan memiliki pengaruh terhadap kualitas aktivitas tenaga pendidik, peserta didik dan hasil belajar dalam penelitian Emalia Saragih (2016). Proses belajar mengajar dapat terselenggara secara lebih baik dan penerapan media video dikatakan layak dilakukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar [22].

B. Keuntungan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Media video sebagai inovasi pada metode pembelajaran memberikan inovasi baru kedalam model pembelajaran dalam sekolah. Media video yang diaplikasikan pada proses pembelajaran mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran [7], karena video pembelajaran menampilkan visual berupa objek yang bergerak sebagai bentuk praktek dan audio yang

menjelaskan tata cara atau penjelasan secara lisan [20]. Media video cocok digunakan pada siswa SMK tata busana dalam kompetensi pembuatan pola rok setengah lingkaran [10].

Media video menjadikan proses belajar menjadi lebih sederhana dan efisien [12], terutama jika diaplikasikan ketika situasi pandemi Covid-19. Media video akan mempermudah siswa dalam mempelajari, memahami, sekaligus mempraktekkan cara pembuatan pola rok setengah lingkaran secara bersamaan tanpa takut tertinggal dari teman yang lain dikarenakan dengan media video memungkinkan siswa untuk memutar ulang *step by step* dengan leluasa [8].

Media video pembelajaran tepat untuk dipraktekkan dan diterapkan karena di era digital ini media video dapat digunakan dengan sarana dan prasarana yang sudah ada sebagai pendukung. Media video pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara jelas, lebih menarik [6], serta efisien dalam waktu penyampaian materi jika dibandingkan dengan metode penjelasan lisan dan praktik (demo) yang dilakukan secara langsung dan terpisah [23].

Media pembelajaran video menjadikan guru dan peserta didik tidak terikat dengan waktu pembelajaran yang terbatas di sekolah karena media video pembelajaran juga dapat digunakan diluar jam pelajaran [12]. Siswa tidak akan kesulitan dalam memahami bahan ajar yang sudah dijelaskan dan mudah untuk melakukan praktek secara langsung dengan mengulang video pembelajaran yang sudah diberikan. Media video pada proses pembelajaran efektifitas untuk digunakan dalam pembelajaran [24] di kelas, terutama efektif diterapkan pada kondisi dimana persebaran virus Covid-19 semakin meluas seperti saat ini. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memungkinkan proses belajar mengajar dengan sistem daring menjadi lebih mudah dilaksanakan [9]. Media video pembelajaran efektif untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks dengan penyajian sederhana. Peningkatan efektifitas hasil belajar juga terlihat pada penelitian mata kuliah mekanika tanah teknik pondasi Universitas Negeri Padang dengan rata-rata nilai dari 46 menjadi 84,7 setelah posttest menggunakan video tutorial [25].

C. Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran

Efektifitas penggunaan media video pembelajaran pada proses belajar mengajar dibuktikan dengan meningkatnya prestasi dan hasil belajar siswa jika dibandingkan sebelum menggunakan media belajar video [26]. Hasil belajar dan nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan media video pembelajaran elektromekanik dalam penelitian Indrawan, dkk (2018) yang dilakukan pada

siswa SMK Negeri 3 Singaraja. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari perbandingan nilai sebesar 72,69 setelah menerapkan penggunaan media video pembelajaran dan 62,97 sebelum penerapan media video [27].

Ardiansah (2018) pada penelitian dengan sampel pada siswa SMA YPI Tunas Bangsa Palembang menyatakan bahwa pengaplikasian media video pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Korelasi tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,009 dan 0,008 pada variabel hasil belajar. Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan minat belajar peserta didik di Palembang pada subyek kelas XI SMA YPI Tunas Bangsa. Metode video pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan minat, motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar jika dibandingkan dengan metode belajar pada umumnya seperti *text book* dan metode ceramah [11].

Metode pembelajaran menggunakan video menunjukkan tingkat aktivitas tenaga pendidik senilai 92,2%, dan aktivitas siswa senilai 89,6%, dengan hasil belajar mencapai 95,8%. Metode gabungan dari LKS dan video pembelajaran menunjukkan hasil 100% lebih tinggi. Sedangkan hasil belajar LKS saja tanpa bantuan media movie maker pada kelas kontrol menghasilkan nilai sebesar 76,7%. Metode video pembelajaran menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan setelah maupun sebelum diterapkan, dengan demikian media video yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa [28].

D. Media Video Pembelajaran pada Pembuatan Pola Rok Setengah Lingkaran

Video pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar di berbagai bidang pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi atau hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa [20]. Media video pembelajaran efektif dalam memaksimalkan proses pembelajaran maupun transfer informasi dari tenaga pendidik ke siswa, dengan demikian penerapan media video pembelajaran pada kompetensi dasar pembuatan rok setengah lingkaran tepat diterapkan untuk mempermudah siswa dalam memahami sekaligus mempraktekkan materi atau guru dalam menyampaikan materi pelajaran itu sendiri terutama disaat pandemi Covid-19 seperti saat ini [19].

Muthiah (2018) dengan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial dalam pembelajaran pembuatan rok dengan studi kasus

di SMK Negeri 1 Ngawen. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran layak diterapkan sebagai metode inovatif dalam proses pembelajaran busana industri. Presentase kelayakan penggunaan video tutorial yang dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen menghasilkan nilai sebesar 67%. Tingkat kelayakan peneapan media video pembelajaran didukung pula oleh ahli media dan ahli materi. Penilaian pada kelompok belajar kecil menunjukkan presentase 87% layak dan 61% layak pada kelompok belajar lapangan. Pengujian kelompok kecil terdiri atas 9 siswa, sedangkan kelompok lapangan terdiri atas 31 siswa [29].

Kesimpulan dari hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan bernilai positif antara penggunaan media video terhadap kompetensi dasar pembuatan rok setengah lingkaran. Metode teoritik tertulis dari buku ajar yang digabungkan dengan media visual gerak seperti video akan meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi pada siswa secara efektif. Media video pada proses pembelajaran mempersingkat dan menyederhanakan transfer informasi dari tenaga pendidik kepada siswa [9]. Video pembelajaran memungkinkan siswa dan guru untuk belajar dengan lebih leluasa dan bebas tanpa terikat dengan jam pelajaran dan tempat belajar. Video pembelajaran memudahkan siswa mempelajari materi yang sama dimanapun dan dapat diulang-ulang sesuai keinginan untuk lebih mendalami pemahaman materi [8]. Video menjadi media yang efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar pada siswa.

IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian di atas adalah sebagai berikut : 1) Penggunaan metode video pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami sekaligus mempraktekkan proses pembuatan pola rok setengah lingkaran diakrenakan dalam video memunculkan praktik secara visual dan teori secara audio bersamaan. 2) Penggunaan metode video pembelajaran efektif digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar karena meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan motivasi belajar siswa jika dibandingkan dengan metode *text book* dan ceramah saja. 3) Penggunaan metode video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dengan pemahaman dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Saran dari penelitian ditinjau dari hasil dan pembahasan adalah : 1) Diharapkan kedepannya semakin banyak sekolah menengah kejuruan (SMK) jurusan tata busana menerapkan media video untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang proses penyampaian materi. 2) Dengan sedikitnya sumber-sumber, dokumen, referensi dan rujukan yang berupa buku, jurnal, modul dan lainnya dalam metode penelitian studi literatur atau kepastakaan maka diharapkan nantinya studi kepastakaan akan semakin sering dilakukan dan dikembangkan sehingga akan menghasilkan penelitian kepastakaan yang lebih baik. 3) Diharapkan penelitian ini akan menjadi langkah pertama dalam melakukan penelitian tentang studi *literatur* penerapan media video pembelajaran dalam pembuatan pola rok setengah lingkaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang - Undang No 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. RI.
- [2] DIRJEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH. (2017). *SK DIRJEN NOMOR: 330/D.D5/KEP/KR/2017 Tentang: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Maslifah dan Wahyuningsih. (2020). Penerapan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus Sesuai Desain. *Jurnal Tata Busana Volume 9 Nomor 2 Tahun 2020* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/32700>, 1-6
- [4] Azzahra, NF. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Center for Indonesian Policy Studies doi:10.35497/309163*. .Brisibe, WG dan Obagah, RR. (2017). The Effectiveness of Instructional Videos in Enhancing Learning Experience of Architecture Students in Design and Drawing Courses: A Case Study of Rivers State University, Port-Harcourt. *International Journal of*

Education and Research Vol. 5 No. 11 November 2017.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/34128>.

- [5] Rakhman dkk. (2014). PENERAPAN MEDIA VIDEO DAN ANIMASI PADA MATERI MEMVAKUM DAN MENGISI REFRIGERAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Journal of Mechanical Engineering Education Universitas Pendidikan Indonesia Volume 1 nomor 1 tahun 2014* DOI: <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731> <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3731/0>.
- [6] Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *HERANI, N. E. . (2021). PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TEMAEDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 1(1), https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193, 58-66.*
- [7] Riastini dkk. (2013). PENERAPAN MEDIA VIDEO Pembelajaran Sebagai Aplikasi Pendekatan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha Volule 1 nomor 1 tahun 2013* DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.1492> <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1492>.
- [8] Oktapiani, N dan Achir, S. (2014). PEMBELAJARAN LANGSUNG DITUNJANG MEDIA VIDEO PADA KOMPETENSI MEMBUAT POLA DASAR BADAN ATAS TEKNIK DRAPING DI KELAS X BUSANA BUTIK 2 SMKN 6 SURABAYA. *e-Journal UNESA. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Pebruari 2014* <https://media.neliti.com/media/publications/247927-pembelajaran-langsung-ditunjang-media-vi-8f1e8eb4.pdf>, 180-189
- [9] Riyana, Cepi. (2007). *Modul 4 Komponen-Komponen Pembelajaran*. UPI.
- [10] Marniati dan Indriyani, R. (2020). PENERAPAN MEDIA VIDEO PADA KOMPETENSI MEMBUAT GAMBAR BAGIAN DAN BENTUK BUSANA DI KELAS X TATA BUSANA 1 SMK NEGERI 6 SURABAYA. *Jurnal Tata Busana Volume 9 Nomor 2 tahun 2020*
- [11] Ardiansah, F . (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PELAJARAN PAI DI SMA YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 1 tahun 2019* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/5125> DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i12019p001>.
- [12] Sholihah, AM. (2018). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM PENCAPAIAN TUJUAN INTRUKSIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU MADANI BERAU. *Masters (S2) thesis, University Of Muhammadiyah Malang.*
- [13] Sholikhah, A.Z. (2015). Penerapan Media Video Pembelajaran Video dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V MI Negeri Jambu. *Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana.*
- [14] Maslifah dan Wahyuningsih. (2020). Penerapan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus Sesuai Desain. *Jurnal Tata Busana Volume 9 Nomor 2 Tahun 2020* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/32700>, 1-6
- [15] Prihatin, Y. (216). Pengaruh Penggunaan Bahan Terhadap Hasil Jadi Rok Setengah Lingkaran Pada Model Ukuran M. *Jurnal Tata Busana Volume 5, Nomor 3, Edisi Yudisium Agustus 2016* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/16199>.
- [16] Aksara, M. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- [17] Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [18] Brisibe, WG dan Obagah, RR. (2017). The Effectiveness of Instructional Videos in Enhancing Learning Experience of Architecture Students in Design and Drawing Courses: A Case Study of Rivers State University, Port-Harcourt. *International*

- Journal of Education and Research Vol. 5 No. 11 November 2017
- [19] Ratnawati, M dan Arif, RNH. (2019). Ektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Ipa Sekolah. *Prosiding seminar nasional lembaga universitas negeri Makassar. ISBN:978-602-5554-71-1.*
- [20] Pratama dkk. (2019). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD. *Indonesian Journal of Primary Education Vol 3, No 2 (2019)* <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103> DOI: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>.
- [21] Widjiningasih. (2013). *Modul PLPG Tata Busana*. Malang: UNM.
- [22] Musdalifah, M dan Fitriyaningsih, R. (2015). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN PEMBUATAN STRAPLESS SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 JAMBU. *Fashion and Fashion Education Journal Vol 4 No 1 (2015)* DOI ; <https://doi.org/10.15294/ffej.v4i1.7793> <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/7793>.
- [23] Handayani, S dan Marniati. (2018). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi di Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Tata Busana Vol 7, No 2 (2018)* <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/20/article/view/23588>
- [24] Agustriana E dkk. (2014). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 3, No 8 (2014)* <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6657>.
- [25] Tan E, dan Pearce N. (2011). Open Education Videos in the Classroom : Exploring The Opportunities and Barriers to The Use Of Youtube In Teaching Introductory Sociology. *ALT-J: Research in Learning Technology. Vol.19(SUPPL.1). hal : 125-133.* <https://doi.org/>.
- [26] Gusmania, Y. dan Wulandari, T. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Pythagoras, Vol.7 No.1.ISSN : 2301-5314, e-ISSN: 2615-7926.*
- [27] Indrawan dkk. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK KELAS X TITL DI SMK NEGERI 3 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha Vol. 7 No. 1, April 2018.*
- [28] Marpaung, D. (2017). Pengaruh Penggunaan LKS Berbantuan Media Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.*
- [29] Muthiah. (2018). Pengembanagn media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai kelas XI tata busana di SMK Negeri 1 Ngawen. *Skripsi. Program studi teknik busana. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.*